

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**TINGKAT KEBUGARAN JASMANI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
SEKOLAH SD SLB PANAM MULIA**

TIM PENGUSUL

KETUA : Vigi Indah Permatha Sari M.Pd
NIDN : 1013129002
ANGGOTA : Elfera Rizky, M.Pd
NIDN : 1016069301
ANGGOTA : Sumianto M..Pd
NIDN : 1012028203

**PROGRAM STUDI S1 PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Tingkat Kebugaran Jasmani Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah SD SLB Panam Mulia

Integrasi PkM pada MK : Penjas Adaptif

Ketua Pengabdian :

a. Nama Lengkap : Vigi Indah Permatha Sari M.Pd

b. NIDN/NIP : 1013129002

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : S1 Penjaskesrek

e. No Hp : 082268479160

f. email : Vigiindahps13@gmail.com

Anggota (1) :

a. Nama lengkap : Elfera Rizky M.Pd

b. NIDN/NIP : 1016069301

c. Program Studi : S1 Penjaskesrek

Anggota (2) :

a. Nama lengkap : Sumianto M.Pd

b. NIDN/NIP : 1012028203

c. Program Studi : S1 PGSD

Mitra PkM : SD SLB Panam Mulia

Biaya Pengabdian : RP. 6.000.000

Mengetahui,
Ketua LPPM UPTT



Dr. Nurgalita, M.Pd
NIP-11-696-42-104

Pekunbaru, 25 Januari 2023
Ketua Pengabdian

(Vigi Indah, M.Pd)
NIP-TT 096542179

Mengetahui,
Ketua LPPM



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-11-096-542-198

Halaman

DAFTAR ISI	i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
1.3. Perumusan Masalah.....	2
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi yang Ditawarkan.....	4
2.2. Target Luaran	4
2.3. Luaran Wajib.....	5
2.4. Luaran Tambahan.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	6
3.2. Perencanaan/ Observasi.....	6
3.3. Pelaksanaan Kegiatan.....	6
3.4. Observasi dan Evaluasi.....	7
3.5. Refleksi.....	7
BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN	8
4.1. Kinerja LPM Universitas Pahlawan.....	8
4.2. Kelayakan Tim Pengusul.....	8
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
5.1. Jadwal Kegiatan.....	10
5.2. Anggaran Biaya	10
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	10
6.1. Analisis Hasil Kegiatan.....	11
6.2. Evaluasi Kegiatan.....	13
6.3. Luaran Yang Dicapai.....	13
BAB 7 KESIMPULAN DAN	15
7.1. Kesimpulan.....	15
7.2. Saran.....	15
REFERENSI	16
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran.....	17

Lampiran 2. Biodata Ketua Tim Pelaksana	18
Lampiran 3. Biodata Anggota Pengabdian 1.....	21
Lampiran 4. Biodata Anggota Pengabdian 2.....	23
Lampiran 5. Biodata Anggota Pengabdian 3.....	25
Lampiran 6. Gambar luaran Program PKM.....	29
Lampiran 7. SPT.....	30
Lampiran 8. Berita Acara Pengabmas.....	31
Lampiran 9. Gambar Denah Lokasi.....	32
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan.....	33
Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Kegiatan.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan bahwa fungsi dari pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana tujuannya untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3).

Merujuk dari uraian di atas pendidikan juga berhak didapatkan oleh anak berkebutuhan khusus (ABK) yang disematkan dalam undang-undang nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 ayat 2 yang berbunyi warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Pendidikan jasmani yang dikhususkan untuk anak cacat adalah pendidikan olahraga adaptif. Pendidikan olahraga adaptif adalah suatu sistem penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh dan (*conferhensif*) yang dirancang untuk mengetahui, menemukan, dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor. Program pendidikan olahraga adaptif disesuaikan dengan jenis dan karakteristik kelainan peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berkelainan berpartisipasi dengan aman, sukses, dan memperoleh kepuasan. Pendidikan olahraga adaptif bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani peserta didik, melalui aktivitas jasmani dikembangkan pula potensi lainnya, seperti kognitif, afektif dan psikomotor anak. Kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar merupakan fenomena yang selalu melekat pada usia anak-anak. Kemampuan motorik berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Tidak lama ini jalur pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) terbuka lebar.

Gaya masyarakat saat ini yang mempunyai anak berkebutuhan khusus dan bersekolah di sekolah luar biasa (SLB) mulai hilang karena tanpa disadari sistem pendidikan SLB membangun tembok eksklusifisme bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini pemerintah melakukan pendekatan dengan merubah sistem pendidikan menjadi pendidikan inklusi sebagai dasar untuk penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan Inklusi merupakan sistem pendidikan yang memberikan peran kepada semua peserta didik dalam suatu iklim dan proses pembelajaran bersama tanpa membedakan latar belakang sosial, politik, ekonomi, etnik, agama atau kepercayaan, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik maupun mental sehingga sekolah merupakan miniatur masyarakat (dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Nasional).

Banyak sekolah dasar yang membuka pendidikan inklusi. Hal ini menjadikan pendidikan inklusi di sekolah dasar menarik diteliti. Salah satu sekolah dasar yang sudah mencoba menerapkan pendidikan inklusi yaitu SD SLB Panam Mulia Pekanbaru. Sebagai sekolah inklusi dan multikultur SD SLB Panam Mulia Pekanbaru menanamkan nilai kehidupan sehari-hari dalam keberagaman. Memberikan kesadaran bahwa segala perbedaan perlu dihargai bukan di jauhi. Dengan harapan nilai-nilai yang ditanamkan tersebut dapat turut membangun karakter peserta didik. Anak berkebutuhan khusus seharusnya sudah mampu untuk memberikan pelayanan maupun pembelajaran yang dibutuhkan oleh semua peserta didik yang ada. Namun, proses tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Banyak peserta didik yang seharusnya memperoleh pembelajaran dan perilaku yang khusus tetapi peserta didik malah mendapat perilaku yang seadanya. Guru adalah bagian yang tak bisa terpisahkan dari sebuah pendidikan. Dimana ada pendidikan disitu dibutuhkan sosok seorang guru. Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan, karena guru akan menghantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan, bersama komponen lain yang terikat dan lebih bersifat komplementatif. Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan sebab inti dari kegiatan pendidikan adalah belajar mengajar yang memerlukan peran dari guru didalamnya. Tugas guru secara umum ialah mendidik untuk mengupayakan seluruh potensi peserta didik, baik potensi kognitif, afektif,

maupun psikomotorik.

Dalam observasi awal pada bulan Januari 2023, peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut sama sekali tidak memiliki guru yang ahli dalam ilmu pendidikan olahraga adaptif sehingga pembelajaran yang diberikan hanya teori dari buku rujukan sekolah di dalam kelas, tidak pernah praktek di lapangan dikarenakan kurangnya wawasan program latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, dan terkadang guru sampai kesulitan memperhatikan keadaan peserta didik. Hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran berlangsung terkadang peserta didik tidak mau mengikuti pembelajaran. Selain itu mereka juga terlihat sangat kurang bergairah pada saat melakukan pembelajaran dan terlihat lebih banyak berdiam diri, duduk dan jongkok karena merasa lelah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan seorang guru dalam pengajaran pendidikan jasmani adaptif yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik dan guru juga kurang memperhatikan kondisi peserta didik dari segi kebugaran jasmaninya.

Kebugaran jasmani sangat penting bagi para peserta didik dalam mendukung proses belajar karena pada anak usia dini banyak hal yang mempengaruhi perkembangan maupun tingkat kebugaran jasmani. Menurut Amat Komari yang dikutip oleh Subhan Hasan (2009) memiliki tubuh yang bugar dapat tampil prima, dinamis dan produktif dalam aktifitas sehari-hari. Tingkat kebugaran jasmani yang baik akan menjadikan seorang peserta didik mampu bekerja secara efektif dan efisien, tidak mudah terserang penyakit, belajar lebih bergairah dan bersemangat, serta dapat secara optimal dan mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

1.2 Pemasalahan Mitra

Mengacu pada permasalahan mitra yang telah diuraikan sebelumnya, maka disepakati kegiatan pengabdian masyarakat di SD SLB Panam Mulia Pekanbaru berupa Tingkat Kebugaran Jasmani Anak Berkebutuhan Khusus.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan mitra yang ditemukan, maka pelaksanaan pengabdian dikerucutkan dalam perumusan masalah pada: Bagaimana meningkatkan Kebugaran Jasmani Anak Berkebutuhan Khusus di SD SLB Panam Mulia Pekanbaru? Rumusan masalah tersebut merupakan hasil analisis situasi yang terjadi pada mitra.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada lingkungan mitra, tentunya dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah melalui kegiatan penelitian di SD SLB Panam Mulia Pekanbaru. Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan oleh tim Dosen dan Mahasiswa prodi Penjaskesrek sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) diharapkan dapat memberi pengalaman kepada guru-guru di SD SLB Panam Mulia Pekanbaru dalam meningkatkan kebugaran Jasmani, melalui kegiatan ini dapat pula meningkatkan pengetahuan guru yang diharuskan untuk terus meningkatkan kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Oleh karena itu, terdapat tiga hal pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. SD SLB Panam Mulia Pekanbaru tidak memiliki guru yang ahli dalam ilmu pendidikan olahraga adaptif.
2. Pembelajaran yang diberikan hanya teori dari buku rujukan sekolah di dalam kelas, tidak pernah praktek di lapangan dikarenakan kurangnya wawasan program latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, dan terkadang guru sampai kesulitan memperhatikan keadaan peserta didik.

3. Peserta didik khususnya anak berkebutuhan khusus (ABK) sangat kurangbergairah pada saat melakukan pembelajaran dan terlihat lebih banyak berdiamdiri, duduk dan jongkok karena merasa lelah.

2.2 Target Luaran

Target luaran yang diharapkan melalui kegiatan penelitian di SD SLB Panam Mulia Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Terdapatnya pemahaman Guru dalam ilmu Pendidikan Olahraga Adaptif
- b. Terdapatnya peningkatan kualitas dan kuantitas model pembelajaran Pendidikan Olahraga Adaptif.

2.1.1. Luaran Wajib

Luaran wajib yang direncanakan dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal.
- b. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- c. Memberikan pengetahuan meningkatkan kebugaran Jasmani anak berkebutuhan khusus di sekolah SD SLB Panam Mulia Pekanbaru.

2.1.2. Luaran Tambahan

Salah satu luaran tambahan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada guru tentang cara meningkatkan kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus di sekolah SD SLB Panam Mulia Pekanbaru.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak merumuskan hipotesis” (Suharsimi Arikunto, 2006). Hasil dari penelitian ini berupa deskriptif (gambaran) tingkat kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus di sekolah SD SLB Panam Mulia Pekanbaru. Kegiatan ini dilakukan dalam tahap, yaitu tahap pertama tentang cara meningkatkan kebugaran Jasmani Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah SD SLB Panam Pekanbaru. Tahap pertama terdiri dari empat sesi kegiatan disesuaikan dengan materi penelitian. Kegiatan dilakukan dengan memberi keterampilan kepada guru untuk menemukan sumber yang relevan dan kredibel yang dapat digunakan..

3.2 Perencanaan/ Observasi

Kegiatan awal untuk pelaksanaan penelitian ini dilakukan pengamatan atau observasi di sekolah SD SLB Panam Mulia Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan penelitian di Sekolah SD SLB Panam Mulia Pekanbaru

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi penelitian di sekolah SD SLB Panam Mulia Pekanbaru.

3.3 Pelaksanaan Pelatihan

3.3.1. Menjelaskan mengenai pentingnya penelitian meningkatkan kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus di sekolah SD SLB Panam Mulia Pekanbaru.

3.3.2. Menjelaskan materi tentang cara meningkatkan kebugaran jasmani.

3.3.3. Penyampaian materi tentang cara meningkatkan kebugaran jasmani.

3.3.4. Praktik cara meningkatkan kebugaran jasmani.

3.4. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi dilakukan selama proses kegiatan penelitian dilakukan. Evaluasi dilakukan pada kegiatan baik dari proses kegiatan maupun hasil anak. Evaluasi dilakukan pada aspek kebugaran anak, aktivitas kegiatan anak, dan pemahaman guru terhadap materi yang telah disampaikan dalam penelitian. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan lembar table kebugaran anak, untuk melihat aktivitas anak.

3.5. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (anak mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan dan menemukan kemungkinan-kemungkinan pelaksanaan penelitian berikutnya dan keberlanjutan kegiatan di SD SLB Panam Mulia. Refleksi dilakukan dengan cara menilai kualitas hasil atau produk yang dihasilkan guru dalam meningkatkan kebugran jasmani.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM STIKES dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM STIKES dan STKIP berubah menjadi LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKES dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat Universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan *stakeholder*. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pengusul

4.2.1. Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd, sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi S1 Penjaskesrek. Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

4.2.2. Elfera Rizky, M.Pd. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi S1 Penjaskesrek. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

4.2.3. Sumianto, M.Pd, merupakan anggota tim 2 pengusul. Anggota tim 2 pengusul merupakan dosen program studi PGSD. Anggota Tim 2 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 2

akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

4.2.4. Nasrullah Adi Putra, adalah seorang mahasiswa prodi S1 Penjaskesrek yang sedang berada di semester 7 (Tujuh). Adi merupakan anggota tim 4 yang memiliki ketelitian dan kemampuan untuk membantu dalam pengabdian karena telah terlatih dalam membuat makalah di berbagai mata kuliah. Peran Andre dalam penelitian ini adalah membantu tim pelaksanaan pelatihan dalam menyiapkan peralatan tulis dan membantu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan.

BAB 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1. Analisis Hasil Kegiatan

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis seberapa besar tingkat kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus di sekolah SD SLB Panam Mulia Pekanbaru dengan instrumen tesnya yaitu tes EUROFIT menggunakan beberapa tes kebugaran yang telah disesuaikan untuk anak berkebutuhan khusus diantaranya adalah pegangan dengan Bent Arm Hang Test, The sit and reach (duduk dan menjangkau), Harvard Step test, Lari 50 meter, dan Flaminggo Balance tes.

6.2. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui pengamatan selama proses kegiatan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan penelitian. Evaluasi cara kedua dilakukan berdasarkan hasil dari peserta, hasil diperoleh dari tes yang berisikan permasalahan yang guru temukan di dalam sekolah, selanjutnya berdasarkan permasalahan ini guru diminta untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dituangkan dalam bentuk hasil. Berdasarkan hasil temuan dan evaluasi, diperoleh hasil penelitian bahwa kegiatan penelitian berjalan dengan sangat baik, hal ini terlihat dari aktifnya guru dalam mengikuti kegiatan penelitian dan kehadiran guru saat mengikuti penelitian. Selain itu, guru sangat bersemangat melakukan pembiasaan hal baru yaitu memperoleh tantangan.

6.3. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi Peserta, luaran yang dicapai yaitu peserta pelatihan memperoleh pemahaman mengenai meningkatkan kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi Tim Pengabdian, luaran yang dicapai adalah terciptanya sebuah pengalaman berbagi ilmu pengetahuan.
3. Unggah artikel jurnal yaitu jurnal pengabdian kepada masyarakat, jurnal nasional belum terakreditasi.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, secara umum telah terlaksana dengan hasil sangat baik. Keterlaksanaan penelitian Tingkat Kebugaran Jasmani Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah SD SLB Panam Mulia Pekanbaru terlihat dari tercapainya seluruh indikator dalam kegiatan. Tercapainya kegiatan dapat dilihat dari tingkat kebugaran peserta dalam kegiatan mencapai 100%.

7.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya kegiatan dapat dilakukan dalam waktu dan kondisi riil permasalahan di sekolah, tim pengabdian kepada masyarakat dapat masuk di sekolah melihat bagaimana siswa belajar agar lebih mudah. Untuk pengabdian serupa kedepannya, sebaiknya penelitian dapat diteruskan.

REFERENSI

- Agustina, Astri. 2012. Duh, Anak-anak Sekarang Lebih Cepat Dewasa. <http://ekonomi.inilah.com/read/detail/1839270/URLTEENAGE>. Diunduh pada tanggal 1 juni 2012
- Aip Sarifudin. (1979). *Olahraga untuk SGLB*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arma Abdoellah. (1996). *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Donna L. Wong. et all. 2008. Buku Ajar Keperawatan Pedriatik. Cetakan pertama. Jakarta : EGC.
- Desmita. 2007. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya Depdiknas Pendidikan Jasmani. Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) umur 13 – 15 tahun.
- Djoko Pekik. (2007). Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi. (2008). Metodologi Penelitian. Jakarta : Bumi Aksara.
- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta : CV. Akademi Press Sindo.
- Mohammad Amin. (1995). *Orthopedagogik Anak Tuna Grahita* . Bandung: Depdikbud.
- Heward, W.L. (2003). *Exceptional Children An Introduction to Special Education*. New Jersey: Merrill, Prentice Hall.
- Haris, Abdul. 2006, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: Alfabeta.
- Istiany, Ari & Rusilanti. (2013). Gizi Terapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Mulyono Abdurrachman , Sudjadi S . 1994 . *Pendidikan Luar Biasa Umum* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal.
- Rochman Natawijaya. (1979). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusli Ibrahim. (2005). *Psikologi Pendidikan Jasmani dan Olahraga PLB*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Depdiknas.

Rusli Lutan. (2002). Menuju Sehat dan Bugar. Jakarta : Depdiknas Soekidjo

Notoatmodjo. (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip

prinsip Dasar. Jakarta : Rineka Cipta.

Sadono Sumo Sardjuno. (1992). Pengetahuan Praktis Kesehatan Dalam Olahraga.
Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Semiawan, C.R dan Mangunsong, F. (2010) Keluarbiasaan Ganda (Twice Exeptionality) : Mengeksplorasi, Mengenal, Mengidentifikasi, dan Menanganinya. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Suharsimi Arikunto. (2006). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Suharsimi Arikunta. (1998). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek IV. Jakarta: Bina Aksara. Tirtonegoro, Sutratinah. (1996). Ortopedagogik Tuna Grahita II. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.

Sudarmawan. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Pemilihan Jajanan Dengan Perilaku Anak Memilih Jajanan Di SDN Sambikerep II/480 Surabaya, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.

Sunardi. (2008). Pengertian Tes Tertulis. Jakarta. Bagus Group.

Purwanti. E. 2012. Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu.

Wyznikiewicz-Nawracala Anita. Development of Physical Fitness of Pupils with Mental Retardation. Journal of Human Kinetic

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 6.000.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator PKM	OB	1	150.000	150.000
	b. Pembantu Pelatihan/ Perekayasa	OJ	2	100.000	100.000
	c. Honorarium Anggota	OR	5	500.000	500.000
	d. Jasa petugas listrik	OR	1	73.000	73.000
Subtotal Honorarium					823.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	2	50.000	100.000
	2) Pena My Gell	Lusin	1	26.000	26.000
	3) Kabel dan terminal listrik	Set	1	174.500	174.500
Subtotal Bahan Pelatihan					300.500
3.	Pengumpulan Data				
	Transport	Ok	6	50.000	250.000
	Biaya Konsumsi	Ok	18	19.773	2.435.000
	Biaya pembutan alat	Ok	5	3.58.300	1.791.500
Subtotal biaya pengumpulan data					4.476.500
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	250	Rp. 200	50.000
	b. Jilid Laporan	OK	2	Rp. 25.000	50.000
	c. Luaran Penelitian	OK			
	1) Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi		Con		
	2) Jurnal Nasional Terakreditasi:		Con		
	a) Sinta 6-5			300.000	300.000
	b) Sinta 4-3				
	c) Sinta 2-1				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					400.000
Total					6.000.000

Keterangan :

1. OB = Orang/Bulan
2. OK = Orang/Kegiatan
3. Ok = Orang/kali
4. OR = Orang/Responden

Con (Conditional) = Disesuaikan dengan biaya yang ditetapkan oleh penerbit

Lampiran 2. Biodata Ketua Pengabdian

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Vigi Indah Permatha Sari., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096.542.179
5.	NIDN	1013129002
6.	TempatTanggalLahir	Pekanbaru,13 Desember 1990
7.	E-mail	vigiindahps13@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082268479160
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilkan	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	. Dasar – dasar Penjas . Penjas Adaptif . Teori dan Praktek Bolabasket

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Negeri Padang	
Bidang Ilmu	Penjaskesrek	Penjaskesrek	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing	Saripin, M.Kes, AIFO	Prof Imam Sodikun Prof sayuti syahara	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 25 Januari 2023
Pengusul,

Vigi Indah, M.Pd

Lampiran 3. Biodata Anggota Pengabdian

1. Identitas

1.	Nama Lengkap	Elfera Rizky, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki - laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	
5.	NIDN	1016069301
6.	TempatTanggalLahir	Air Tiris, 16 Juni 1993
7.	E-mail	Rizkyelfera@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082387816869
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bola Kaki 2. Renang

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Riau	Universitas Jakarta	
Bidang Ilmu	Penjaskesrek	Penjaskesrek	
Tahun Masuk-Lulus	2015	2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing			

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pekanbaru, 25 Januari 2023
Anggota 1

Elvera Rizky, M.Pd